



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Rencana Aksi Universitas Jember Tahun 2026

Rencana Aksi Kinerja

Sasaran/Indikator	Satuan	Target	Triwulan			
			I	II	III	IV
[S 1] Talenta						
[IKU 1.1] Angka Efisiensi Edukasi perguruan tinggi (AEE PT)	%	62	6.21	21.73	40.35	62
[IKU 1.2] Persentase lulusan pendidikan tinggi program diploma satu, diploma dua, diploma tiga, diploma empat/sarjana terapan, dan sarjana yang langsung bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan, serta sudah bekerja, atau berwirausaha sebelum lulus kuliah	%	65	12	28	35	65
[IKU 1.3] Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi	%	30	6	10	20	30
[S 2] Inovasi						
[IKU 2.1] Persentase Dosen perguruan tinggi yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat	%	40.72	10	20	30	40.72
[IKU 2.2] Persentase luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lembaga	%	5	1	2	3	5
[IKU 2.3] Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)	%	13.45	5	8	10	13.45
[S 3] Kontribusi/dedikasi pada masyarakat						
[IKU 3.1] Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan	%	70	5	25	45	70
[IKU 3.2] Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) perguruan tinggi yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)	%	25	1	5	10	25



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Satuan	Target	Triwulan			
			I	II	III	IV
[S 4] Tata kelola berintegritas						
[IKU 4.1] Persentase pendapatan/penghasilan dari bidang nonakademik (selain UKT/uang kuliah)	%	23	1	4	8	23
[IKU 4.2] Zona Integritas yang terdiri dari Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)	Unit Kerja	2	0	0	0	2
[IKU 4.3.a] Hasil audit atas Laporan Keuangan perguruan tinggi	Opini	WTP	-	-	-	WTP
[IKU 4.3.b] Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Perguruan Tinggi	Predikat	A	-	-	-	A
[IKU 4.3.c] Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik	Laporan	0	0	0	0	0
[IKU 4.3.d] Pencegahan dan Penanganan Anti Kekerasan; Anti Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya (narkoba); dan Anti Korupsi	%	100	100	100	100	100
[IKU 4.4] Ketersediaan perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen	Dokumen	1	0	0	0	1
[IKU 4.5] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	97.95	55	60	65	97.95



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Rencana Aksi Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Target	Triwulan				Alokasi
				I	II	III	IV	
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	Lembaga	1	0	0	0	1	Rp22.525.000.000
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	1	0	0	0	1	Rp14.500.000.000
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	1	0	0	0	1	Rp38.152.317.000
4	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	Paket	21	2	3	5	11	Rp21.100.000.000
5	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	Paket	21	2	3	6	10	Rp11.500.000.000
6	[DK.7730.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	unit	8	0	1	3	4	Rp37.000.000.000
7	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Orang	40000	31000	0	9000	0	Rp282.334.811.000
8	[DK.7730.DBA.002] Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	Orang	1389	0	0	0	1389	Rp21.970.337.000
9	[DK.7730.DBA.003] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	Orang	1389	0	310	657	422	Rp41.783.202.000
10	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	0	0	1	Rp240.887.544.000
11	[WA.7734.EBA.Z07] Layanan BMN	Layanan	1	0	0	1	0	Rp10.000.000
Total Anggaran								Rp731.763.211.000

Rencana Kegiatan/Aktivitas

[S 1] Talenta



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[IKU 1.1] Angka Efisiensi Edukasi perguruan tinggi (AEE PT)

• Triwulan I

1. Pemetaan mahasiswa berpotensi terlambat lulus per jenjang (D4, S1, S2, S3) berbasis data SISTER/SIKAD: identifikasi kohort yang akan memasuki semester kritis (sem 8, 6, 3+).
2. Validasi data AEE realisasi tahun akademik sebelumnya ke PDDikti; hitung proyeksi gap terhadap AEE Ideal per jenjang sebagai baseline intervensi.
3. Penerbitan SE/instruksi Dekan ke seluruh fakultas agar mengaktifkan mekanisme konseling akademik dan percepatan penyelesaian tugas akhir bagi mahasiswa semester kritis.

• Triwulan II

1. Pelaksanaan program percepatan penyelesaian tugas akhir/disertasi: klinik metodologi, pendampingan intensif dosen pembimbing, dan batas waktu revisi terstruktur per prodi.
2. Monitoring kemajuan sidang/ujian akhir mahasiswa kohort target; fakultas melaporkan progres mingguan ke WR I melalui dashboard SIKAD.
3. Fasilitasi yudisium tambahan (di luar jadwal reguler) bagi mahasiswa yang telah memenuhi syarat lulus agar tercatat dalam tahun akademik berjalan.

• Triwulan III

1. Seleksi mahasiswa baru berkualitas (khususnya S2 dan S3) berbasis keketatan akademik untuk menjaga denominator AEE tidak membebani pencapaian; sosialisasi masa tempuh kurikulum kepada mahasiswa baru.
2. Pengendalian mahasiswa cuti di luar ketentuan dan DO: validasi status aktif PDDikti, penghapusan data tidak valid dari perhitungan AEE.
3. Evaluasi mid-year capaian AEE per jenjang; identifikasi prodi dengan tingkat pencapaian di bawah 80% untuk intervensi khusus (coaching dekan) .

• Triwulan IV

1. Pemastian seluruh kelulusan tepat waktu terdaftar di PDDikti sebelum cut-off pelaporan; rekonsiliasi data SIKAD vs PDDikti untuk seluruh jenjang.
2. Perhitungan final AEE realisasi per jenjang (D4, S1, S2, S3) dan AEE PT; analisis gap terhadap target PK 2026 sebagai bahan evaluasi Rektor.
3. Penyusunan rencana aksi perbaikan tahun berikutnya berbasis hasil evaluasi per jenjang: identifikasi prodi laggard dan mekanisme insentif kelulusan tepat waktu.

[IKU 1.2] Persentase lulusan pendidikan tinggi program diploma satu, diploma dua, diploma tiga, diploma empat/sarjana terapan, dan sarjana yang langsung bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun setelah kelulusan, serta sudah bekerja, atau berwirausaha sebelum lulus kuliah

• Triwulan I

1. Penetapan instrumen tracer study 2026 yang sesuai bobot kriteria Kepmen 358 (masa tunggu, gaji vs UMP, status founder/freelancer/lanjut studi); validasi kesesuaian kuesioner dengan formula IKU;
2. Pemutakhiran database alumni lulusan 2024/2025 (kohort yang masuk jendela pengukuran 1 tahun); sinkronisasi data kontak aktif (HP, email, LinkedIn) via SIKAD dan IKA UNEJ.
3. Penyiapan platform tracer study digital (survei online) dan penugasan koordinator tracer per fakultas; sosialisasi mekanisme pengisian kepada alumni target melalui kanal resmi.

• Triwulan II



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

1. Peluncuran tracer study kepada seluruh lulusan kohort target; mobilisasi koordinator alumni fakultas dan dosen wali untuk mendorong response rate mencapai minimum sesuai Slovin (galat 2,3%).
2. Monitoring response rate mingguan per fakultas/prodi; tindakan percepatan (reminder bertahap, relawan alumni, telepon langsung) bagi prodi dengan response rate di bawah ambang minimum.
3. Pelaksanaan program career fair dan job matching UNEJ-mitra industri untuk mendukung penyerapan lulusan berjalan (berdampak pada pengukuran tahun berikutnya) sekaligus membangun jaringan data alumni aktif.

• Triwulan III

1. Kompilasi, cleaning, dan pembobotan data hasil tracer study sesuai kriteria IKU 2; hitung proyeksi capaian sementara per kategori (bekerja/wirausaha/lanjut studi) dan identifikasi gap terhadap target PK 2026.
2. Penguatan program inkubasi wirausaha mahasiswa tingkat akhir dan alumni baru (Founder/Co-Founder path) agar tercatat dalam bobot tertinggi (1,2) pada pengukuran berikutnya.
3. Fasilitasi akselerasi penerimaan beasiswa/studi lanjut bagi alumni berprestasi: letter of recommendation massal, info program beasiswa S2/S3 dalam/luar negeri; perkuat jalur melanjutkan studi (bobot 0,6).

• Triwulan IV

1. Finalisasi perhitungan IKU 2: verifikasi bobot per responden, hitung nilai akhir persentase terbobot; rekonsiliasi dengan data PDDikti dan SISTER untuk validasi status kelulusan.
2. Evaluasi capaian IKU 2 per fakultas/prodi; identifikasi prodi dengan outcome rendah sebagai prioritas intervensi kurikulum berbasis kebutuhan industri (DUDI) untuk tahun berikutnya.
3. Penyusunan strategi peningkatan kualitas outcome: MoU baru dengan industri/instansi untuk penyerapan lulusan, perbaikan mekanisme tracer, dan penguatan CDC sebagai unit permanen pendukung IKU 2.

[IKU 1.3] Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi

• Triwulan I

1. Penetapan kuota dan peta jalan MBKM 2026 per fakultas: magang, pertukaran mahasiswa, riset bersama, dan program mahasiswa berdampak; pastikan setiap skema diakui ≥ 10 SKS (bobot tertinggi = 1,0).
2. Inventarisasi MoU/PKS aktif dengan industri, BUMN, lembaga riset, dan PT mitra (DN/LN) yang memenuhi syarat IKU 3; identifikasi gap mitra dan rencana penambahan MoU prioritas 2026.
3. Sosialisasi mekanisme pengakuan SKS kegiatan di luar prodi kepada mahasiswa dan dosen pembimbing; pastikan sistem rekognisi SIAKAD siap mencatat aktivitas MBKM sesuai kategori IKU 3.

• Triwulan II

1. Peluncuran program MBKM semester genap: pengiriman mahasiswa magang, pertukaran, dan riset ke mitra; pastikan pendampingan dosen pembimbing terdokumentasi sebagai syarat validasi IKU 3.
2. Pembinaan dan pengiriman tim lomba/kompetisi mahasiswa ke tingkat nasional dan internasional (PKM, PIMNAS, lomba vokasi, dsb.); prioritaskan kompetisi berbobot tinggi (juara internasional = 1,0).
3. Monitoring progres keikutsertaan mahasiswa di luar prodi: dashboard real-time per fakultas berbasis SIAKAD; koordinasi Wakil Dekan I agar seluruh aktivitas tercatat dan dikreditkan tepat waktu.

• Triwulan III

1. Peluncuran program MBKM semester ganjil: pastikan kuota terisi optimal; dorong mahasiswa yang belum berkegiatan di luar prodi agar masuk skema program mahasiswa berdampak atau riset dosen (≥ 6 SKS).
2. Kompilasi dan validasi data peserta MBKM dan prestasi kompetisi TW I-III: verifikasi sertifikat, SK



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

pembimbing, dan rekognisi SKS; input ke sistem pelaporan IKU 3 sebagai dasar proyeksi capaian akhir tahun.

3. Penandatanganan MoU baru dengan mitra strategis (industri, PT LN, lembaga riset) untuk memperluas kapasitas penempatan MBKM semester berikutnya dan meningkatkan bobot kegiatan.

• Triwulan IV

1. Rekap final seluruh mahasiswa berkegiatan/berprestasi di luar prodi: hitung nilai IKU 3 terbobot per kategori (magang, pertukaran, riset, prestasi); rekonsiliasi data SIAKAD vs laporan fakultas.
2. Evaluasi capaian IKU 3 per fakultas/prodi; identifikasi prodi dengan partisipasi rendah dan susun rekomendasi kurikulum agar kegiatan luar prodi lebih terintegrasi (capstone, PBL berbasis MBKM).
3. Penyusunan roadmap MBKM 2027: penambahan mitra, peningkatan kuota pertukaran mahasiswa LN (bobot tinggi), dan formalisasi skema program mahasiswa berdampak berbasis PIB/agro-industri sebagai keunggulan UNEJ.

[S 2] Inovasi

[IKU 2.1] Persentase Dosen perguruan tinggi yang mendapatkan rekognisi internasional atau hasil penelitiannya diterapkan oleh masyarakat

• Triwulan I

1. Pemetaan baseline dosen per kategori: (a) jumlah dosen berrekognisi internasional tahun sebelumnya per jenis (publikasi Scopus/WoS, konferensi, paten, karya seni) berbasis SINTA/Scopus; (b) jumlah dosen tetap bergelar S3 aktif di PDDikti vs total dosen tetap — identifikasi gap terhadap target PK 2026.
2. Inventarisasi dosen berpendidikan S2 yang sedang studi S3 (tugas belajar): verifikasi status, estimasi kelulusan, dan proyeksi kontribusi terhadap kenaikan persentase dosen S3 dalam tahun berjalan.
3. Penetapan target rekognisi internasional per fakultas berbasis beban proporsi dosen; penugasan Wakil Dekan I sebagai penanggung jawab monitoring capaian IKU 4 di tingkat fakultas.

• Triwulan II

1. Peluncuran program insentif publikasi internasional (Scopus/WoS) dan bantuan pendaftaran konferensi internasional bagi dosen; prioritaskan dosen yang belum memiliki rekognisi dalam tahun berjalan untuk memaksimalkan jumlah dosen terrekognisi (bukan hanya volume artikel).
2. Fasilitasi dosen S2 untuk mendaftar program doktoral: pemetaan skema beasiswa LPDP, BPPDN, beasiswa PT LN mitra; penerbitan SK Tugas Belajar bagi dosen yang lolos seleksi agar terdokumentasi resmi.
3. Pendampingan dosen dalam proses pengakuan rekognisi internasional non-publikasi: pendaftaran paten internasional, keterlibatan sebagai reviewer/editor jurnal internasional, dan penugasan sebagai narasumber di forum internasional — pastikan setiap aktivitas dilengkapi bukti verifikasi (sertifikat, letter, kontrak).

• Triwulan III

1. Monitoring pertengahan tahun: rekap dosen yang telah memperoleh rekognisi internasional per jenis per fakultas; hitung proyeksi capaian IKU 4a vs target; dorong fakultas yang di bawah proporsi untuk akselerasi output dosen pada semester ganjil.
2. Penyelenggaraan workshop penulisan artikel internasional dan coaching klinik submit jurnal Q1/Q2 Scopus bagi dosen yang belum berrekognisi; sinergi dengan program IKU 6 (publikasi bereputasi) untuk efisiensi intervensi.
3. Pemutakhiran data dosen S3 di PDDikti: verifikasi dosen yang telah menyelesaikan studi doktoral agar ijazah dan gelar segera diinput ke SISTER dan PDDikti; pastikan tidak ada dosen S3 yang belum tercatat akibat keterlambatan administrasi.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

• Triwulan IV

1. Rekap final IKU 4: (a) hitung % dosen berekognisi internasional tahun berjalan berdasarkan bukti terverifikasi per NIDN; (b) hitung % dosen S3 aktif di PDDikti; rekonsiliasi data SISTER vs PDDikti vs laporan SINTA/Scopus.
2. Evaluasi capaian per fakultas: identifikasi unit dengan dosen rekognisi rendah dan dosen S2 aktif yang belum memiliki rencana studi S3; susun rekomendasi target alokasi beasiswa S3 dan program rekognisi tahun 2027.
3. Penyusunan roadmap peningkatan kualifikasi dosen jangka menengah (2027-2029): target persentase dosen S3, peta rekrutmen dosen baru bergelar S3, dan skema kolaborasi riset internasional untuk menjaga keberlanjutan rekognisi.

[IKU 2.2] Persentase luaran hasil kerja sama dan hilirisasi antara perguruan tinggi dengan industri/Lembaga

• Triwulan I

1. Audit seluruh MoU/PKS aktif UNEJ: klasifikasi per kategori mitra (industri, startup, lembaga pemerintah, NGO) dan status implementasi (aktif menghasilkan luaran vs MoU dormant); identifikasi MoU berpotensi menghasilkan luaran IKU 5 dalam tahun berjalan.
2. Pemetaan riset, produk terapan, dan karya dosen yang telah/sedang dikerjakan bersama mitra eksternal; validasi mana yang memenuhi kriteria luaran IKU 5 (dimanfaatkan/diterapkan mitra, berdokumen resmi) vs yang belum memiliki bukti pemanfaatan.
3. Penetapan target luaran IKU 5 per fakultas/unit: jumlah judul luaran kerja sama yang harus terealisasi per kategori (karya tulis, karya terapan, karya seni); penugasan koordinator IKU 5 di tingkat fakultas.

• Triwulan II

1. Reaktivasi MoU dormant: undang mitra strategis untuk menetapkan rencana aksi kolaborasi konkret (joint research, kontrak R&D, pelatihan berbasis industri, konsultasi profesional) yang menghasilkan luaran terukur dan berdokumen dalam tahun 2026.
2. Fasilitasi pendaftaran HKI (paten, hak cipta, desain industri) atas invensi hasil kolaborasi dengan mitra; dorong setiap produk/prototipe yang telah diuji/diterapkan mitra untuk segera didokumentasikan dengan surat penerapan atau laporan implementasi resmi.
3. Penandatanganan MoU/PKS baru dengan mitra industri/startup/lembaga yang berorientasi luaran konkret (bukan seremonial); prioritaskan mitra dalam ekosistem PIB/agro-industri sesuai keunggulan UNEJ.

• Triwulan III

1. Monitoring progres luaran per MoU aktif: rekap judul karya tulis kolaborasi yang sudah submit/terbit, produk terapan yang sudah diimplementasikan mitra, dan karya seni yang sudah dipamerkan/dilisensikan; identifikasi luaran yang macet dan dorong penyelesaian sebelum akhir tahun.
2. Pelaksanaan program hilirisasi terpadu: technology showcase, demo produk, dan forum temu mitra untuk mendorong penggunaan hasil riset dosen oleh industri/pemerintah; pastikan setiap pemanfaatan menghasilkan bukti dokumen (surat penerapan, MoU turunan, laporan penggunaan).
3. Percepatan penyelesaian studi kasus kolaborasi dan karya rujukan (handbook/guidelines) bersama mitra yang dapat diselesaikan dalam semester ganjil; pastikan publikasi/dokumentasi resmi selesai sebelum cut-off pelaporan TW IV.

• Triwulan IV

1. Kompilasi final seluruh luaran IKU 5: inventarisasi judul luaran per kategori (karya tulis/terapan/seni) beserta dokumen bukti pemanfaatan; hitung rasio luaran vs total kerja sama PT; rekonsiliasi data antara LPPM, fakultas, dan Biro PKLI.
2. Evaluasi capaian IKU 5 per fakultas dan per jenis mitra: identifikasi mitra paling produktif sebagai



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

anchor collaboration, dan MoU yang tidak menghasilkan luaran untuk diputus atau direnegosiasi.

3. Penyusunan roadmap kerja sama berbasis luaran 2027: prioritaskan mitra industri yang siap co-funding riset, komersialisasi paten, dan program customized training berbasis kontrak — arahkan dari MoU seremonial ke MoU berbasis output terukur.

[IKU 2.3] Persentase publikasi bereputasi internasional (Scopus/WoS)

• Triwulan I

1. Pemetaan baseline publikasi 2025 per kuartil (Top Tier, Q1, Q2, Q3, Q4) berbasis Scopus/SINTA; hitung nilai terbobot realisasi vs target PK 2026; identifikasi gap dan kuartil mana yang paling defisit terhadap target.
2. Penetapan daftar jurnal target per bidang keilmuan: prioritaskan Q1 dan Top Tier dari major publishers (Elsevier, Springer, Wiley, dsb.) yang relevan dengan kluster riset UNEJ; distribusikan daftar ke seluruh dosen sebagai panduan submit 2026.
3. Inventarisasi artikel dosen yang sedang dalam proses review di jurnal Scopus/WoS; dorong akselerasi revisi dan resubmit khususnya untuk artikel yang berpotensi terbit di Q1/Q2 agar masuk periode pelaporan 2026.

• Triwulan II

1. Peluncuran program insentif publikasi Q1/Top Tier: biaya APC (Article Processing Charge) didukung PNBPD/DIPA untuk jurnal bereputasi yang memenuhi kriteria IKU 6; pastikan insentif tidak diberikan untuk MDPI, Frontiers, atau Hindawi.
2. Pelaksanaan klinik penulisan artikel internasional: coaching submit ke jurnal Q1/Q2, strategi merespons reviewer, dan teknik meningkatkan citasi; sinergi dengan program rekognisi internasional IKU 4 untuk efisiensi intervensi.
3. Fasilitasi jaringan kolaborasi riset internasional: matching dosen UNEJ dengan peneliti PT LN mitra (terutama yang ber-H-index tinggi) untuk co-authorship; kolaborasi internasional menambah bobot +0,25 per artikel dan sekaligus mendukung IKU 4.

• Triwulan III

1. Monitoring pertengahan tahun: rekap artikel yang telah terbit/accepted di Scopus/WoS per kuartil per fakultas; hitung nilai terbobot sementara vs proyeksi target; dorong fakultas dengan capaian di bawah proporsi untuk mengakselerasi output semester ganjil.
2. Verifikasi afiliasi UNEJ pada seluruh artikel terbit: pastikan nama institusi tercantum baku sesuai standar Scopus/WoS ("University of Jember"); koreksi afiliasi yang tidak standar agar tidak gugur dari perhitungan IKU 6.
3. Identifikasi dan penghentian submit artikel ke jurnal yang berpotensi dikeluarkan dari indeks Scopus/WoS (jurnal dalam status "on watch" atau dikategorikan predator); alihkan ke jurnal target yang telah ditetapkan di TW I.

• Triwulan IV

1. Rekap final artikel terindeks Scopus/WoS tahun berjalan: hitung nilai IKU 6 terbobot per kuartil ($\sum n \times k / \text{total publikasi PT} \times 100\%$); rekonsiliasi data SINTA, Scopus Author ID, dan sistem pelaporan LPPM; pastikan seluruh artikel ber-DOI valid dan afiliasi terverifikasi.
2. Evaluasi capaian per fakultas/prodi: identifikasi kluster riset unggulan yang paling produktif di Q1/Top Tier; susun rekomendasi alokasi dana riset 2027 berbasis produktivitas publikasi terbobot.
3. Penyusunan roadmap publikasi 2027: target peningkatan proporsi Q1/Top Tier, perluasan jaringan kolaborasi internasional, dan pengembangan kelompok riset (research group) berbasis tema PIB/agro-industri sebagai keunggulan komparatif UNEJ.

[S 3] Kontribusi/dedikasi pada masyarakat



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[IKU 3.1] Persentase keterlibatan perguruan tinggi dalam SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan

• **Triwulan I**

1. Penetapan 2 SDGs pilihan UNEJ secara resmi (dituangkan dalam SK Rektor/dokumen Renstra 2026) sebagai pelengkap SDG 1, 4, dan 17; selaraskan dengan keunggulan PIB/agro-industri UNEJ (disarankan: SDG 2 Tanpa Kelaparan dan SDG 9 Industri, Inovasi & Infrastruktur).
2. Inventarisasi seluruh program/kegiatan tridharma 2025 yang berkorelasi dengan 5 SDGs terpilih: klasifikasikan per bidang (pendidikan, penelitian, PkM, kerja sama, inisiatif institusional); bangun basis data SDGs UNEJ sebagai baseline perhitungan IKU 7.
3. Pembentukan Tim Submission Ranking THE Impact dan QS WUR: petakan data institusional yang dibutuhkan (publikasi SDGs, kebijakan internal, program PkM, data mahasiswa/dosen internasional, sitasi); tetapkan penanggung jawab data per komponen ranking.

• **Triwulan II**

1. Pelaksanaan program PkM tematik SDGs: KKN tematik SDG 1 (pemberdayaan masyarakat miskin), program literasi SDG 4 (pelatihan pendidik/masyarakat), dan kegiatan kemitraan SDG 17 (kolaborasi pemerintah/industri/NGO); pastikan setiap kegiatan berdokumen resmi dan tercatat di LPPM.
2. Pengumpulan data institusional untuk submission THE Impact Rankings 2026: publikasi terkait SDGs (afiliasi terverifikasi Scopus/WoS), kebijakan internal berorientasi SDGs, dan program layanan masyarakat; pastikan data disiapkan sesuai format THE sebelum deadline submission.
3. Penguatan komponen QS WUR prioritas: akselerasi jaringan riset internasional (IRN) melalui co-authorship dan MoU riset dengan PT LN; dorong dosen dan alumni mendaftarkan diri ke survei Academic Reputation dan Employer Reputation QS.

• **Triwulan III**

1. Finalisasi dan pengiriman data submission THE Impact Rankings dan QS WUR sebelum batas waktu yang ditetapkan lembaga pemeringkat; verifikasi kelengkapan data per komponen (kebijakan, riset, pengajaran, PkM); dokumentasikan bukti submission resmi.
2. Monitoring dan penambahan kegiatan tridharma berlabel SDGs semester ganjil: dorong setiap fakultas mengintegrasikan minimal 1 program per SDGs terpilih ke dalam kegiatan PkM, riset, atau kurikulum yang terdokumentasi resmi di LPPM.
3. Peningkatan sitasi publikasi dosen UNEJ sebagai kontribusi komponen Citations per Faculty (CPF) QS: program diseminasi artikel melalui ResearchGate, ORCID, Google Scholar, dan media akademik internasional; sinergi dengan intervensi IKU 6.

• **Triwulan IV**

1. Rekap final IKU 7: hitung persentase program/kegiatan berkontribusi SDGs terhadap total program PT; dokumentasikan hasil THE Impact Rankings dan QS WUR yang telah dirilis; analisis gap capaian terhadap target PK 2026.
2. Evaluasi komponen QS WUR dan THE Impact per sub-indikator: identifikasi komponen dengan skor terendah (Academic Reputation, CPF, IRN) sebagai prioritas intervensi 2027; susun action plan peningkatan per komponen berbasis data rilis resmi.
3. Penyusunan roadmap SDGs dan pemerinkatan 2027: perkuat integrasi SDGs dalam kurikulum (SDG 4), perluas program PkM berbasis SDG 1 dan SDG pilihan, tingkatkan partisipasi survei reputasi akademik dan employer QS secara sistematis.

[IKU 3.2] Persentase Sumber Daya Manusia (SDM) perguruan tinggi yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri)

• **Triwulan I**

1. Inventarisasi dosen/peneliti UNEJ yang telah terlibat dalam penyusunan kebijakan nasional/daerah/industri pada tahun sebelumnya: klasifikasikan per jenis keterlibatan (anggota tim,



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

narasumber, kontributor riset) dan per level kebijakan; hitung baseline persentase terhadap total SDM PT.

2. Pemetaan peluang keterlibatan kebijakan tahun 2026: identifikasi agenda legislasi nasional, penyusunan RPJMD/Renstra daerah, dan revisi standar industri yang relevan dengan keahlian kluster riset UNEJ; buat daftar dosen/peneliti kompeten per bidang kebijakan sebagai talent pool.

3. Formalisasi mekanisme pencatatan keterlibatan kebijakan: bangun sistem registrasi mandiri dosen (berbasis SISTER atau platform LPPM) yang mencatat setiap penugasan sebagai narasumber/anggota tim beserta dokumen bukti; sosialisasikan ke seluruh fakultas.

• Triwulan II

1. Penguatan jejaring dengan instansi pemerintah (Pemda Jember, Pemprov Jatim, K/L terkait PIB/agro-industri): audiensi kelembagaan untuk menawarkan kontribusi dosen UNEJ sebagai narasumber/tenaga ahli dalam penyusunan kebijakan strategis daerah dan nasional.

2. Fasilitasi keterlibatan dosen dalam forum penyusunan kebijakan industri: pengusulan dosen UNEJ sebagai anggota tim teknis asosiasi profesi, penyusunan standar industri agro/vokasi, atau panel kebijakan sektor yang relevan dengan keahlian UNEJ; pastikan setiap keterlibatan menghasilkan dokumen bukti resmi.

3. Diseminasi hasil riset kebijakan dosen ke pemangku kepentingan: policy brief, seminar tematik, dan FGD bersama Pemda/industri; dorong agar hasil kajian/riset dosen diadopsi dalam dokumen kebijakan resmi sehingga memenuhi kriteria kontributor IKU 8.

• Triwulan III

1. Monitoring pertengahan tahun: rekap SDM yang telah tercatat terlibat dalam penyusunan kebijakan per level (nasional/daerah/industri); verifikasi kelengkapan dokumen bukti (SK, undangan resmi, notulen, atau dokumen kebijakan bermaterai yang menyebut nama dosen UNEJ).

2. Penyelenggaraan forum konsultasi kebijakan UNEJ-Pemda/industri (policy forum) sebagai platform formal yang menghasilkan keterlibatan dosen terdokumentasi: setiap forum menghasilkan notulen/laporan resmi yang mencantumkan nama narasumber dari UNEJ.

3. Identifikasi dosen/peneliti yang potensial namun belum terlibat kebijakan: lakukan pencocokan (matching) keahlian dengan agenda kebijakan yang sedang berjalan di tingkat daerah/nasional; fasilitasi koneksi dengan instansi mitra melalui jaringan alumni dan mitra WR IV.

• Triwulan IV

1. Rekap final IKU 8: hitung % SDM terlibat kebijakan (nasional/daerah/industri) terhadap total SDM PT; kumpulkan dan arsipkan seluruh dokumen bukti per individu ke sistem LPPM; rekonsiliasi data dengan SISTER untuk validasi status kepegawaian dosen.

2. Evaluasi capaian per fakultas dan per bidang keahlian: identifikasi kluster keilmuan UNEJ yang paling berdampak dalam kebijakan vs yang belum terlibat; susun rekomendasi pengembangan kapasitas policy engagement untuk dosen pada bidang yang deficit.

3. Penyusunan roadmap policy engagement 2027: formalisasi unit/desk kebijakan di bawah LPPM sebagai jembatan institusional antara UNEJ dan pemangku kebijakan; rencanakan MoU dengan Pemda dan K/L untuk menjamin alur penugasan dosen sebagai tenaga ahli secara berkelanjutan.

[S 4] Tata kelola berintegritas

[IKU 4.1] Persentase pendapatan/penghasilan dari bidang nonakademik (selain UKT/uang kuliah)

• Triwulan I

1. Audit baseline pendapatan non-UKT tahun 2025 per kategori (riset/inovasi, kerja sama/layanan, usaha/unit bisnis): hitung proporsi terhadap total pendapatan; identifikasi kategori yang paling deficit terhadap target PK 2026 sebagai prioritas intervensi.

2. Penyusunan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) 2026 yang secara eksplisit memuat target pendapatan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

non-UKT per sumber: hibah riset, kontrak layanan, pendapatan unit bisnis, dan royalti HKI; pastikan setiap pos memiliki PIC, strategi, dan target triwulanan.

3. Inventarisasi aset produktif UNEJ yang belum dioptimalkan (gedung, lahan, laboratorium, sarana olahraga, fasilitas kesehatan): susun rencana utilisasi aset sebagai sumber pendapatan non-UKT tahun 2026 sesuai regulasi BLU.

• Triwulan II

1. Mobilisasi perolehan hibah riset kompetitif nasional (BRIN, Kemdiktisaintek, Matching Fund): koordinasi LPPM untuk memastikan seluruh dosen potensial mengajukan proposal; setiap hibah yang diterima berkontribusi langsung pada komponen pendapatan riset IKU 9.

2. Aktivasi layanan berbayar unit-unit unggulan UNEJ: laboratorium pengujian (terakreditasi KAN), klinik/poliklinik, layanan konsultasi pertanian/agro-industri, dan pelatihan/sertifikasi profesi; pastikan seluruh penerimaan layanan tercatat dalam sistem keuangan BLU sebagai PNBP.

3. Penguatan program kerja sama berbayar dengan industri/Pemda: kontrak riset terapan, customized training, joint program, dan jasa audit teknis; setiap kontrak wajib memuat klausul pembayaran ke rekening BLU UNEJ agar tercatat dalam laporan keuangan resmi.

• Triwulan III

1. Monitoring realisasi pendapatan non-UKT TW I-III per pos: bandingkan dengan target RBA; identifikasi pos yang di bawah target untuk akselerasi (percepatan kontrak, aktivasi aset idle, intensifikasi pemasaran layanan); laporkan ke Rektor sebagai bahan evaluasi kinerja BLU.

2. Optimalisasi unit bisnis UNEJ (koperasi, penerbitan, wisata edukasi, kantin, guest house): review harga layanan, efisiensi operasional, dan strategi pemasaran; dorong setiap unit bisnis mencapai target pendapatan triwulanan yang ditetapkan dalam RBA.

3. Pengembangan endowment fund/dana abadi UNEJ: sosialisasi program donasi alumni dan mitra industri; pastikan hasil pengembangan dana (bunga/dividen/investasi) yang digunakan untuk kegiatan PT dicatat sebagai pendapatan non-UKT dalam laporan keuangan.

• Triwulan IV

1. Rekap final pendapatan non-UKT seluruh sumber tahun anggaran 2026: hitung persentase terhadap total pendapatan PT; rekonsiliasi data antara sistem keuangan BLU (SIMAK-BMN/SAKTI) dengan laporan realisasi anggaran; siapkan dokumen untuk audit BPK.

2. Evaluasi capaian per kategori pendapatan non-UKT: identifikasi sumber yang paling efektif dan sumber yang tidak terealisasi; susun rekomendasi kebijakan diversifikasi pendapatan 2027 termasuk potensi lisensi HKI, joint venture, dan pengembangan unit bisnis baru.

3. Penyusunan roadmap kemandirian fiskal UNEJ 2027-2029: tetapkan target kenaikan proporsi pendapatan non-UKT secara bertahap; rencanakan pengembangan instrumen pendapatan baru (endowment fund, revenue sharing riset, komersialisasi paten) untuk mengurangi ketergantungan pada UKT.

[IKU 4.2] Zona Integritas yang terdiri dari Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)

• Triwulan I

1. Penetapan daftar unit kerja yang diusulkan mengikuti pembangunan ZI WBK/WBBM tahun 2026 melalui SK Rektor: prioritaskan unit yang telah menunjukkan kesiapan dokumen tata kelola (biro, fakultas, lembaga dengan layanan publik terukur); tetapkan target jumlah unit sesuai PK 2026.

2. Penguatan kapasitas Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) UNEJ: pelatihan teknis penilaian ZI berbasis LKE (Lembar Kerja Evaluasi) KemenPAN-RB terbaru; pastikan TPPTN memahami 6 komponen pengungkit dan 2 komponen hasil (pemerintahan bersih, kualitas layanan) sebagai dasar penilaian.

3. Kick-off pembangunan ZI per unit terpilih: pembentukan Pokja ZI di masing-masing unit, penyusunan rencana aksi per area pengungkit, dan penetapan timeline dokumen/eviden yang harus disiapkan per triwulan; sosialisasi budaya anti-korupsi dan pelayanan prima kepada seluruh pegawai unit.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

• Triwulan II

1. Percepatan penyusunan dokumen 6 area pengungkit ZI per unit: manajemen perubahan (internalisasi nilai integritas), penataan tatalaksana (SOP berbasis digital/e-office), penataan SDM (merit system, bebas benturan kepentingan), dan penguatan akuntabilitas kinerja (cascading IKU ke unit).
2. Implementasi inovasi pelayanan publik di unit yang mengajukan ZI: digitalisasi layanan (UC3/ticketing, e-complaint, survei kepuasan real-time); setiap inovasi didokumentasikan sebagai eviden komponen "peningkatan kualitas pelayanan publik" yang dinilai dalam LKE ZI.
3. Penguatan komponen pengawasan: aktivasi whistle-blowing system (WBS), penanganan benturan kepentingan, dan pengendalian gratifikasi di seluruh unit ZI; dokumentasikan setiap mekanisme sebagai eviden area pengawasan sesuai format LKE KemenPAN-RB.

• Triwulan III

1. Pelaksanaan penilaian mandiri ZI oleh TPPTN UNEJ untuk seluruh unit yang diusulkan: verifikasi kelengkapan dokumen dan eviden per komponen LKE; beri rekomendasi perbaikan dan tetapkan unit yang layak diajukan berdasarkan ambang skor penilaian internal untuk mengikuti penilaian tahun berikutnya.
2. Perbaikan dan penguatan dokumen ZI berdasarkan hasil penilaian TPI: fokus pada komponen yang skornya di bawah standar; pastikan seluruh eviden memiliki timestamp dan legalitas dokumen.
3. Memfasilitasi jika ada Fakultas/Pascasarjana yang lolos penilaian dari Tim Penilai Internal (dari Inspektorat Jenderal Kemendiktisaintek), yang dibuktikan dengan adanya Surat dari Kemendiktisaintek kepada Kemenpanrb mengenai unit-unit dari Kemendiktisaintek yang diusulkan mendapatkan predikat WBK/WBBM.

• Triwulan IV

1. Pendampingan unit dalam proses verifikasi dan penilaian lapangan oleh Tim Penilai Nasional KemenPAN-RB: siapkan narasumber, dokumen pendukung, dan demonstrasi inovasi layanan; koordinasi intensif antara Pokja ZI, SPI, dan pimpinan unit selama proses penilaian eksternal.
2. Rekap capaian IKU 10: hitung jumlah unit yang berhasil mengajukan usulan ZI resmi ke KemenPAN-RB dalam tahun 2026; dokumentasikan tanda terima dan hasil penilaian yang diperoleh (Menuju WBK / WBK / WBBM) sebagai dasar pelaporan PK 2026.
3. Evaluasi dan penyusunan roadmap ZI 2027: identifikasi unit baru yang berpotensi diusulkan, pelajari temuan penilaian eksternal untuk perbaikan sistemik, dan perkuat budaya integritas institusional sebagai fondasi jangka panjang menuju UNEJ sebagai PT berintegritas.

[IKU 4.3.a] Hasil audit atas Laporan Keuangan perguruan tinggi

• Triwulan I

1. Pelaksanaan audit kinerja pada 4 kampus satelit Universitas Jember: Kampus Pasuruan, Kampus Lumajang, Kampus Bondowoso, dan Kampus Vokasi.
2. Review Laporan Keuangan Perguruan Tinggi (unaudited).
3. Menyusun Laporan Hasil Audit Internal.

• Triwulan II

1. Pelaksanaan audit kinerja pada 6 unit kerja dan Kantor pusat.
2. Pengawasan dan audit terhadap pendapatan UKT dan non-UKT (BPU dan RSGM).
3. Menyusun Laporan Hasil Audit Internal.

• Triwulan III

1. Pelaksanaan audit kinerja pada 6 unit kerja.
2. Menyusun Laporan Hasil Audit Internal.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

• Triwulan IV

1. Pelaksanaan audit kinerja pada 6 unit kerja.
2. Menyusun Laporan Hasil Audit Internal.
3. Penyusunan dokumen PIPK.

[IKU 4.3.b] Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Perguruan Tinggi

• Triwulan I

1. Penetapan alternatif IKU 11 yang dipilih UNEJ dalam PK 2026 (WTP / SAKIP / integritas akademik / anti kekerasan-narkoba-korupsi) beserta target terukur; susun rencana aksi tahunan per sub-indikator yang dipilih sebagai panduan intervensi seluruh unit.
2. Penyusunan laporan keuangan tahun 2025 sesuai standar akuntansi pemerintahan (SAP/SAK) berbasis akrual: pastikan seluruh transaksi BLU UNEJ terdokumentasi lengkap, rekonsiliasi SIMAK-BMN selesai, dan laporan siap diaudit BPK tepat waktu untuk mempertahankan opini WTP.
3. Penyusunan dokumen SAKIP 2026 (Renstra, PK, RKT, cascading IKU hingga unit kerja terkecil): pastikan seluruh dokumen perencanaan kinerja memenuhi komponen evaluasi SAKIP KemenPAN-RB; sosialisasikan kepada seluruh unit sebagai dasar pelaporan kinerja triwulanan.

• Triwulan II

1. Pendampingan audit BPK/Itjen atas laporan keuangan UNEJ: siapkan tim pendamping per unit kerja, pastikan seluruh dokumen pendukung transaksi tersedia dan dapat ditelusuri; koordinasi intensif Biro Keuangan dengan tim auditor untuk meminimalkan temuan material.
2. Implementasi program pencegahan dan penanganan anti kekerasan seksual, anti narkoba, dan anti korupsi sesuai Permendikbudristek 55/2024: pelaksanaan sosialisasi, pembentukan/penguatan Satgas PPKS, penerapan WBS, dan edukasi anti gratifikasi di seluruh unit; dokumentasikan setiap kegiatan sebagai eviden IKU 11.4
3. Penguatan sistem pelaporan pelanggaran integritas akademik (plagiarisme, fabrikasi data, kecurangan ujian): aktivasi kanal pelaporan anonim, penetapan prosedur investigasi dan sanksi berbasis regulasi akademik UNEJ; setiap laporan yang masuk diproses dan dicatat sebagai eviden IKU 11.3

• Triwulan III

1. Monitoring capaian SAKIP tengah tahun: evaluasi ketercapaian target kinerja per unit, kualitas pengukuran IKU, dan konsistensi pelaporan; identifikasi unit dengan capaian di bawah target untuk pembinaan langsung oleh SPI dan Biro PKLI sebelum evaluasi formal KemenPAN-RB.
2. Monitoring implementasi program pencegahan anti kekerasan, anti narkoba, dan anti korupsi: hitung % kegiatan terlaksana vs direncanakan per semester; tindaklanjuti kegiatan yang belum terlaksana agar target tahunan IKU 11.4 tercapai.
3. Penyiapan dokumen evaluasi SAKIP untuk penilaian Itjen/KemenPAN-RB: kompilasi bukti perencanaan (PK, cascading), pengukuran (laporan triwulanan IKU), pelaporan (LKj), dan evaluasi internal (reviu SPI); pastikan seluruh komponen SAKIP terdokumentasi lengkap dan mutakhir.

• Triwulan IV

1. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) UNEJ 2026: integrasikan seluruh data capaian IKU 1-12, analisis efisiensi penggunaan sumber daya, dan rekomendasi perbaikan; sampaikan LKj tepat waktu kepada KemenPAN-RB/Kemdiktisaintek sebagai komponen penilaian SAKIP.
2. Rekap final IKU 11 per alternatif yang dipilih: (a) konfirmasi opini WTP dari laporan audit BPK; (b) dokumentasikan predikat SAKIP hasil evaluasi resmi; (c) rekap jumlah laporan pelanggaran integritas akademik yang diproses; (d) hitung % kegiatan anti kekerasan/narkoba/korupsi terlaksana.
3. Evaluasi menyeluruh sistem tata kelola UNEJ: identifikasi temuan audit BPK dan rekomendasi SAKIP sebagai prioritas perbaikan 2027; perkuat budaya integritas institusional melalui internalisasi nilai-nilai



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

anti korupsi, pelayanan prima, dan akuntabilitas kinerja pada seluruh jajaran pimpinan dan pegawai.

[IKU 4.3.c] Pencegahan dan Penanganan Pelanggaran Integritas Akademik

• Triwulan I

1. Review dan penyempurnaan kebijakan/SOP integritas akademik (termasuk plagiarisme, kecurangan ujian, fabrikasi data).
2. Penetapan sistem deteksi dini pelanggaran: pengadaan/optimalisasi perangkat anti-plagiarisme (Turnitin/iThenticate).
3. Penyusunan mekanisme pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) secara anonim dan aman.
4. Baseline survey: pemetaan tingkat pemahaman sivitas akademika terhadap integritas akademik.

• Triwulan II

1. Orientasi integritas akademik bagi mahasiswa baru (terintegrasi PKKMB/OSPEK) — penandatanganan pakta integritas.
2. Pelatihan dan workshop bagi dosen: teknik penilaian autentik, desain tugas anti-plagiarisme, penggunaan Turnitin.
3. Pelatihan penanganan kasus bagi anggota Satgas dan pejabat struktural (tata cara investigasi, sidang etika).
4. Integrasi materi integritas akademik ke dalam mata kuliah (minimal Etika Profesi/Metodologi Penelitian di tiap prodi).

• Triwulan III

1. Program pendampingan mahasiswa berisiko: konseling integritas akademik oleh konselor/dosen PA bagi mahasiswa yang teridentifikasi.
2. Audit implementasi kebijakan di tingkat prodi: apakah dosen menerapkan metode penilaian autentik sesuai panduan.
3. Implementasi penuh sistem deteksi plagiarisme pada semua pengumpulan tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi.

• Triwulan IV

1. Survei akhir tahun: pengukuran perubahan pemahaman dan perilaku sivitas akademika terhadap integritas akademik (bandingkan dengan baseline TW1).
2. Evaluasi menyeluruh efektivitas program: analisis data kasus, penyelesaian, tren, dan gap capaian IKU 4.3.c
3. Penyusunan laporan capaian IKU 4.3.c untuk pelaporan ke pimpinan, BAN-PT/LAM, dan DIKTI.
4. Revisi dan penyempurnaan kebijakan/SOP berdasarkan hasil evaluasi tahun berjalan untuk siklus tahun berikutnya.

[IKU 4.3.d] Pencegahan dan Penanganan Anti Kekerasan; Anti Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif berbahaya lainnya (narkoba); dan Anti Korupsi

• Triwulan I

1. Survei baseline pemahaman & persepsi sivitas akademika terhadap isu kekerasan, narkoba, dan korupsi; pemetaan kasus tahun sebelumnya.
2. Pembentukan Tim Koordinasi IKU 4.3.d lintas satgas (PPKS, Narkoba, Zona Integritas); penetapan target capaian dan jadwal monitoring tahunan.
3. Pelatihan Kapasitas Satgas Terpadu — pelatihan bersama seluruh anggota Satgas mencakup: teknik investigasi kasus kekerasan, prosedur tes urine & rehabilitasi narkoba, dan tata cara audit integritas; simulasi penanganan kasus lintas pilar.

• Triwulan II



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

1. PKKMB "Gerakan Kampus Berintegritas" — orientasi mahasiswa baru dengan modul terpadu tiga pilar (sesi anti-kekerasan, anti-narkoba, anti-korupsi dalam satu rangkaian); penandatanganan Pakta Integritas Tiga Pilar oleh seluruh mahasiswa baru.
2. Kampanye Terpadu "3 Bebas, 1 Kampus" — kampanye media sosial, video series, infografis, dan poster dengan narasi terpadu; satu hashtag dan identitas visual; melibatkan mahasiswa sebagai kreator konten; penyuluhan peer-to-peer bersama BNN & KPK.
3. Integrasi Kurikulum Terpadu — memasukkan modul "Kampus Berintegritas" (anti-kekerasan, anti-narkoba, anti-korupsi) ke dalam MK Kewarganegaraan/Etika Profesi/Metodologi Penelitian di seluruh prodi; satu modul, tiga nilai.

• Triwulan III

1. Monitoring Terpadu IKU 4.3.d — rapat koordinasi Satgas bulanan dengan agenda terpadu: evaluasi kasus ketiga pilar, pengukuran capaian indikator, identifikasi risiko baru, dan tindak lanjut; dashboard data real-time lintas pilar.
2. Program "Mahasiswa Agen Perubahan" — pembentukan dan pelatihan komunitas mahasiswa relawan terpadu yang berperan sebagai peer educator tiga pilar sekaligus: bystander anti-kekerasan, relawan anti-narkoba, dan duta anti-korupsi dalam satu wadah organisasi.
3. Audit Implementasi Terpadu di Tingkat Fakultas/Prodi — audit terhadap implementasi kebijakan tiga pilar: apakah modul kurikulum berjalan, kanal pelaporan diketahui, dan budaya integritas terasa di level prodi; rekomendasi perbaikan per unit.

• Triwulan IV

1. Survei Akhir Tahun Terpadu — satu instrumen survei mengukur perubahan pemahaman, sikap, dan perilaku sivitas akademika terhadap ketiga pilar; bandingkan langsung dengan data baseline TW 1 untuk menghitung delta.
2. Evaluasi Komprehensif Program Terpadu — rapat evaluasi besar Satgas Terpadu bersama pimpinan dan mitra eksternal: analisis tren kasus tiga pilar, efektivitas penanganan, efisiensi anggaran lintas program, lesson learned, dan rekomendasi untuk siklus berikutnya.
3. Penyusunan Laporan Capaian IKU 4.3.d Resmi — satu dokumen laporan komprehensif tiga pilar: data statistik kasus, capaian indikator, portofolio bukti kegiatan, dan analisis narasi; siap untuk pelaporan ke BAN-PT/LAM dan DIKTI.

[IKU 4.4] Ketersediaan perencanaan strategis peningkatan kesejahteraan dosen

• Triwulan I

1. Survei komprehensif kebutuhan & kepuasan dosen: asesmen 5 dimensi kesejahteraan (finansial, karir, kesehatan, psikososial, lingkungan kerja); analisis kesenjangan (gap analysis).
2. Audit dan pemetaan kondisi remunerasi dosen saat ini: gaji pokok, tunjangan, honorarium, kelebihan mengajar, insentif penelitian/pengabdian; benchmarking dengan PT sejenis.
3. Penyusunan draf Renstra Kesejahteraan Dosen 3-5 tahun berdasarkan hasil asesmen: visi, misi, tujuan strategis, program prioritas, target terukur, dan rencana anggaran.

• Triwulan II

1. Forum konsultasi publik Renstra Kesejahteraan Dosen: FGD dengan perwakilan dosen dari seluruh fakultas/prodi, senat akademik, dan serikat/asosiasi dosen untuk masukan dan validasi draf.
2. Peluncuran program percepatan jabatan akademik: klinik penulisan karya ilmiah, pendampingan penyusunan DUPAK, fasilitasi akses jurnal terindeks, coaching kenaikan pangkat.
3. Pembukaan akses beasiswa studi lanjut S3 dalam/luar negeri; program visiting lecturer/researcher; fasilitasi sabbatical leave dan mobilitas akademik internasional.

• Triwulan III

1. Penyelenggaraan program pengembangan kompetensi dosen: pelatihan pedagogik, metodologi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

penelitian, teknologi pembelajaran, kepemimpinan akademik, dan sertifikasi profesi.

2. Program mentoring & coaching karir akademik: pasangankan dosen junior dengan Guru Besar/Lektor Kepala sebagai mentor; program writing retreat untuk penyelesaian karya ilmiah.
3. Pelaksanaan program wellbeing dosen: senam/olahraga rutin, health talk, seminar work-life balance, komunitas hobi dosen, program employee engagement; monitoring tingkat burnout.

• Triwulan IV

1. Survei kepuasan dosen akhir tahun: pengukuran indeks kesejahteraan dosen per 5 dimensi; bandingkan dengan baseline TW1 untuk menghitung delta perubahan.
2. Evaluasi capaian program percepatan karir: rekap jumlah dosen yang naik jabatan akademik, lulus S3, mendapat sertifikasi, menerbitkan jurnal terindeks Scopus/WoS sepanjang tahun.
3. Penyusunan laporan capaian IKU 4.4 resmi: dokumentasi seluruh bukti implementasi renstra, pengukuran KPI tahunan, validasi data untuk pelaporan ke pimpinan dan BAN-PT/LAM.

[IKU 4.5] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

• Triwulan I

Menitik beratkan pada Tahapan Perencanaan dan Persiapan;
Prognosis Nilai NKA Triwulan I = 54,42 (Sangat Kurang).

• Triwulan II

Tahapan Perencanaan, Persiapan dan Pelaksanaan;
Prognosis Nilai NKA Triwulan II = 55,66 (Sangat Kurang).

• Triwulan III

Akselerasi dan Evaluasi Tahapan Perencanaan, Persiapan dan Pelaksanaan;
Prognosis Nilai NKA Triwulan III = 76,83 (Cukup).

• Triwulan IV

Tahapan Perencanaan an Persiapan dan Pelaksanaan dan mengevaluasi untuk tahapan2 yang belum terselesaikan;
Prognosis Nilai NKA Triwulan IV = 99,85 (Sangat Baik).

Jember, 5 Juni 2026



Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Jember

Dr. Ir. Iwan Taruna, M.Eng., IPM.,
ASEAN Eng.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik